

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah pemeriksaan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi hingga keluarga berencana (KB), yang dimana dalam pengkajian dilakukan penegakkan diagnosa yang tepat, antisipasi masalah yang mungkin terjadi, melakukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan pasien serta mampu mengevaluasi dari tindakan yang diberikan. Tujuan diberikannya asuhan komprehensif ini yaitu untuk melaksanakan pendekatan kebidanan meliputi kehamilan dan persalinan guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Auliana, 2022).

Menurut WHO (2019) AKI didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Jumlah AKI dari data Kementrian Kesehatan menunjukan bahwa AKI saat ini masih di kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Tercatat jumlah angka kematian ibu 6.856 jumlah tahun 2021, jumlah ini meningkat dari sebelumnya 4.197 kematian ibu pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2022).

Kematian ibu baik didunia maupun di Indonesia relatif disebabkan oleh penyebab yang sama, yaitu perdarahan saat persalinan (25%), infeksi selama kehamilan (14%), preeklamsia (13%), janin dengan presentasi bokong (13%) dan akibat dari persalinan lama (7%). Menurut Nugranhantoro, dkk tahun 2017 angka kejadian presentasi bokong di Indonesia yaitu sekitar 3,5% dari seluruh persalinan tunggal (Vedantari et al,2021).

Kematian Ibu di Kalimantan Barat mengalami penurunan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kematian Ibu tahun 2021 sebanyak 201 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan ditahun 2022 yaitu 120 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab tingginya AKI yaitu terjadinya persalinan patologis. Persalinan patologis diantaranya adalah persalinan dengan presentasi bokong. Persalinan di Kota Pontianak yang mengalami persalinan dengan presentasi bokong pada tahun 2017 yaitu sebanyak 143 kasus (6,48%) dengan persalinan pervaginam sebesar 54,3% dan *Seccio Caesarea* Sebesar 45,7% dan persalinan dengan presentasi bokong tahun 2023 dari Januari hingga Maret di RS Jeumpa Kota Pontianak yaitu terjadi sebanyak 2 kasus persalinan *Seccio Cesarea*, dengan alasan melakukan *Seccio Cesarea* yaitu sebagai salah satu upaya mengurangi kematian perinatal karena asfiksia yang disebabkan oleh persalinan dengan presentasi bokong (Dinkes Kalbar,2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan tercatat sebanyak 606 per 100.000 kelahiran hidup. Sebanyak 21 per 100.000 kelahiran hidup kematian bayi ditemukan di Kota Pontianak. Faktor yang mempengaruhi AKB yaitu asfiksia,

bayi berat lahir rendah (BBLR), prematuritas dan kelainan bawaan (Riana et al,2017). Asfiksia pada bayi baru lahir yang dapat terjadi karena proses persalinan lama. Malposisi dan malpresentasi menjadi salah satu faktor terjadinya persalinan lama ini. Sehingga pada kasus bayi dengan malpresentasi kematian perinatal meningkat 2-4 kali pada saat persalinan baik pervaginam maupun *sectio caesarea*. Seiring berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan banyak pula para ahli yang melakukan penelitian mengenai kasus janin dengan presentasi bokong guna menurunkan angka kematian perinatal. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi janin sehingga bisa menyebabkan janin menjadi presentasi bokong antara lain prematuritas, kelainan bentuk uterus, mioma uteri, polihidramnion, anomaly janin dan janin kembar (gemeli) (Dinda et al,2021).

Upaya pemerintah dalam menurunkan kematian ibu dan bayi yaitu dengan deteksi dini komplikasi melalui pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama masa kehamilan. Sehingga dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin juga dapat memantau pertumbuhan, perkembangan dan kondisi janin didalam perut ibu, seperti mengetahui posisi dan presentasi janin, selain itu dengan rutin memeriksakan kehamilan bidan dapat mengambil keputusan dengan tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien seperti pengambilan keputusan jika janin mengalami komplikasi selama kehamilan, janin tidak berkembang, malposisi (kelainan posisi janin) dan malpresentasi (kelainan presentasi) (Kemenkes RI, 2022).

Malposisi dan malpresentasi dapat mempengaruhi jenis persalinan. Pada janin dengan presentasi bokong dapat melakukan persalinan pervaginam ataupun

persalinan buatan yang biasa disebut dengan persalinan *Sectio Caesarea* (SC). Syarat yang harus dipenuhi saat persalinan pervaginam yaitu pastikan dahulu letak bokong sempurna, rongga panggul adekuat, bayi tidak terlalu besar, tidak ada riwayat *Sectio Caesarea* karena CPD atau panggul sempit, dan kepala fleksi. Setelah semua syarat tersebut terpenuhi maka boleh saja menolong persalinan pervaginam pada janin dengan presentasi bokong, akan tetapi jika tidak memenuhi salah satu syarat tersebut maka keputusan klinis yang dapat diambil bidan yaitu menyarankan pasien untuk melakukan persalinan *Sectio Caesarea* sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan bayi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komrehensif pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong di RS Jeumpa Kota Pontianak?”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong di RS Jeumpa Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong di RS Jeumpa Pontianak tahun 2022.

b. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong.
- c. Untuk menegakkan analisis pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir :

1. Bagi lahan praktik

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan kehamilan dengan presentasi bokong di RS Jeumpa Kota Pontianak dan

dapat meningkatkan kualitas dalam pelayanan di RS Jeumpa Kota Pontianak.

2. Bagi institusi

Institusi pendidik dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswi kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait pada masa yang akan datang.

3. Bagi bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar bidan dapat meningkatkan pengetahuan yang bisa meningkatkan pengetahuan bidan untuk mendeteksi dini komplikasi kehamilan dan persalinan serta diharapkan dari hasil penelitian ini diharapkan bidan bisa mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi pasien.

4. Bagi subjek penelitian

Agar subjek maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini dari kasus yang sesuai dengan penelitian ini sehingga bisa bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Penulisan laporan berupa studi kasus mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (*Continuity Of Care*).

2. Ruang lingkup responden

Ruang lingkup responden pada asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R dan By.Ny.R dengan presentasi bokong.

3. Ruang lingkup waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R dan By.Ny.R dilakukan dari dilakukannya *Inform Consent* tanggal 20 Juli 2022 sampai bayi berusia 9 bulan.

4. Ruang lingkup tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di PMB Eqka Hartikasih, RS Jeumpa Pontianak dan dilakukan di rumah pasien.

F. Keaslian penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.R di RS Jeumpa Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Della, 2019)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.C Dengan Persalinan Sungsang dan By.Ny.C Di Kota Pontianak	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus/ <i>Case Study Resrt</i> (CSR)	Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan menggunakan 7 langkah verney mulai dari pengumpulan data sampai evaluasi tidak dapat kesenjangan teori dan praktik.
2.	(Ananda, 2021)	Asuhan Kebidanan Patologis Pada Ibu Hamil	Deskriptif dengan pendekatan studi	Dari penelitian kasus tentang hipertensi pada ibu hamil

	Sungsang Dengan kasus/ <i>Case Study Resrt</i> Hipertensi Kronik Di (CSR) Puskesmas Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya	sungsang, tidak didapatkan kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus pada penatalaksanaan asuhan kebidanan patologis pada ibu hamil sungsang dengan hipertensi kronik.
3. (Mulki, 2020)	Asuhan Kebidanan Pada Ny.J Dengan Persalinan Presentasi Bokong Di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Marsini Kartini Kecamatan Pontianak Timur	Deskriptif Dari penelitian tentang asuhan kebidanan dengan persalinan presentasi bokong tidak didapatkan kesenjangan anatra tinjauan teori dan tinjauan kasus pada penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan persalinan presentasi bokong.

*Sumber : Fitria Della,(2019), Susmitha Ananda,(2021).Al-Myra Malikhal
Mulki,(2021)*

Perbedaan asuhan saat ini dengan asuhan sebelumnya yaitu subjek (nama pasien), waktu (pada asuhan sebelumnya dilakukan pada tahun 2019 dan 2021 sedangkan pada asuhan penulis dilakukan pada tahun 2022), tempat (pada asuhan sebelumnya dilakukan di Puskrsmas Sungai Kakap sedangkan pada asuhan penulis dilakukan di RS Jeumpa Pontianak), hasil (pada asuhan sebelumnya tidak didapatkan kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus pada penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan persalinan presentasi bokong sedangkan pada asuhan penulis terdapat kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus pada penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan persalinan presentasi bokong).